

Pengaruh Literasi Finansial dan Pengelolaan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Mediasi

Cahya Tri Amirtha Agsania¹, Eko Wahjudi²

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya
cahyatri20021@mhs.unesa.ac.id, ekowahjudi@unesa.ac.id

ABSTRACT

Internal and external factors can cause each individual to have different characteristics and tendencies in terms of saving. This research aims to determine the influence of financial literacy and pocket money management on saving behavior at the Unesa Faculty of Economics and Business which is mediated by self-control. The purposive sampling technique used in this research was 100 FEB Unesa students. Data collection methods are carried out through test questions and questionnaires. Data processing in this study used SPSS version 25 software, the research results showed that: 1) there is no influence between financial literacy on saving behavior, 2) there is a significant positive influence between financial literacy and self-control, 3) there is a significant positive influence between self-control on saving behavior, 4) there is a significant positive influence between pocket money management on saving behavior, 5) there is a significant positive influence between pocket money management on self-control, 6) self-control is able to mediate financial literacy and pocket money management on saving behavior, 7) Self-control is able to mediate pocket money management on saving behavior.

Keywords: Financial Literacy, Pocket Money Management, Self-Control, Saving Behavior.

ABSTRAK

Faktor internal dan eksternal dapat menyebabkan setiap individu memiliki karakteristik dan kecenderungan yang berbeda-beda dalam hal menabung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi finansial dan pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa yang dimediasi oleh kontrol diri. Teknik sampel *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa FEB Unesa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui soal tes dan kuesioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 25, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tidak terdapat pengaruh antara literasi finansial terhadap perilaku menabung, 2) terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi finansial terhadap kontrol diri, 3) terdapat pengaruh positif signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku menabung, 4) terdapat pengaruh positif signifikan antara pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung, 5) terdapat pengaruh positif signifikan antara pengelolaan uang saku terhadap kontrol diri, 6) kontrol diri mampu memediasi literasi finansial dan pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung, 7) kontrol diri mampu memediasi pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung.

Kata kunci: Literasi Finansial, Pengelolaan Uang Saku, Kontrol Diri, Perilaku Menabung.

PENDAHULUAN

Setiap negara tidak lepas akan perkembangan ekonomi yang dimana didalamnya terdapat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Salah satu masalah pembangunan ekonomi negara berkembang adalah rendahnya produktivitas. Hal ini tercantum dalam buku Muhammad Amsal Sahban berjudul Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (2018). Dengan sedikit pendapatan domestik bruto (PDB) per kapita atau PDB per kapita pekerja, dapat melihat rendahnya tingkat produktivitas. Dengan kata lain, jika mata rantai pendapatan rendah, dampak pada tabungan dan investasi juga rendah dikutip dalam tulisan Pratama & Gischa (2022). Menurut teori Harrod-Domar yang dimuat dalam Prasetio (2017) dalam investasi dapat dikatakan sebagai fungsi tabungan atau tabungan dapat digambarkan sebagai fungsi investasi, yang dimana semakin besar nilai tabungan, semakin banyak investasi yang dapat dilakukan suatu negara. Maka dari itu, tabungan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Menurut Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) 49% penduduk dewasa Indonesia memiliki rekening bank. Pencapaian ini menandai adanya kemajuan besar yang signifikan dari 48,9% kepemilikan rekening bank pada 2018 dan 36% pada 2014. Menurut data yang dikutip Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada Sabtu (20/1/2024) yang dimuat dalam laporan kelembagaan LPS Triwulan I dan II (2023), total rekening tabungan per November 2023 tercatat sebanyak 554,60 juta rekening dengan nilai Rp8.274 triliun. Jumlah rekening tabungan pada periode November 2023 bertambah sekitar sepuluh juta rekening dibandingkan dengan posisi pada bulan sebelumnya (*month to month*), tapi menurut Purbaya Yudhi Sadewa, Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengatakan sebagian besar masyarakat masih memilih untuk menaruh uangnya di rumah, sehingga jumlah masyarakat yang menabung di bank relatif kecil. Jadi walaupun masyarakat memiliki rekening tabungan masih tidak memiliki kebiasaan menabung.

Menurut Setyowati (2019), setengah dari total masyarakat masih mengalami keterjangkauan oleh jasa keuangan baru, meskipun ada peningkatan. Munculnya *fintech Peer to Peer lending (P2P)* diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan di tanah air. Pemerintah berharap keterjangkauan layanan keuangan masyarakat akan meningkat menjadi 53% tercatat dalam ringkasan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 3 tahun 2023. Untuk mencapai target itu, pemerintah telah menerapkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sejak 2016. Dengan demikian, diharapkan bahwa jumlah orang yang telah menggunakan layanan bank di Indonesia akan sebanding dengan Malaysia, Singapura, dan Thailand yang masing-masing telah mencapai 88,37 persen, 97,55 persen, 95,58 persen dari total penduduknya. OJK (2023) menunjukkan indeks inklusi keuangan melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023 sebesar 85,10%. Hal ini menunjukkan bahwa target pemerintah untuk meningkatkan keterjangkauan masyarakat terhadap layanan keuangan telah melampaui tujuan sebelumnya, yaitu sebesar 53%.

Dari segi tabungan, kita dapat melihat laju pertumbuhan ekonomi sebuah wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya juga dapat dilihat dari tabungan masyarakat selama lima tahun terakhir (2018-2022) melalui Laporan Keuangan Kota Surabaya yang dipublikasikan pada *website* surabaya.go.id menunjukkan bahwa posisi tabungan masyarakat Kota Surabaya mengalami peningkatan setiap tahun, tetapi peningkatan tersebut juga mengalami penurunan dan perubahan terbesar terjadi pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 7,67%, sedangkan persentase perubahan terkecil dialami pada tahun 2022 yaitu sebesar 2.46%. Namun walaupun setiap tahun banyak mengalami kenaikan, tetapi persentasenya turun. Dalam Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Timur, indikator utama kinerja perbankan di Jawa Timur menunjukkan kinerja yang melambat dibandingkan triwulan III 2022, yang mengakibatkan penurunan kenaikan posisi tabungan di Jawa Timur pada tahun tersebut yang dipublikasikan pada *website* Bank Indonesia.

Menurut Putri (2019) salah satu bagian kecil masyarakat yang memiliki kemampuan untuk mengurangi kesulitan ekonomi negara adalah mahasiswa. Mereka dapat membantu dengan melalui kebiasaan menabung yang lebih baik. Umumnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang seharusnya mempunyai ilmu dalam manajemen keuangan karena mahasiswa masih dalam tahap menuju dewasa dan pada masa studinya masih mendapat bantuan finansial dari orang tua menjadikan pengelolaan uang atau manajemen keuangan sebuah hal yang sepele sehingga perilaku konsumtif masih ada dalam benaknya (Nuzuli Rohmah 2019). Mereka mendapatkan uang dapat dari beasiswa, pekerjaan *part-time*, serta dari wali atau orang tua mereka. Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya diharuskan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, terutama ketika mereka mulai bekerja. Namun nyatanya, kebiasaan menabung bukan hal yang mudah untuk dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Menurut Nababan dan Sadalia (2013) mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki masalah keuangan yang terbilang cukup kompleks, dikarenakan sebagian besar mahasiswa salah satunya mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya belum memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatannya sendiri dan bergantung pada kiriman orang tuanya, yang kadang-kadang terlambat atau tidak cukup. Hal ini disebabkan karena mahasiswa belum sepenuhnya mandiri secara finansial, mereka tidak memiliki pekerjaan tetap setiap bulan dan mereka hanya memiliki keinginan untuk menabung dalam jangka pendek.

Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya menjelaskan keinginan menabung tergolong rendah, beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan untuk mengontrol pengeluaran mereka dan menahan diri untuk tidak boros, serta mengurangi keinginan yang dianggap tidak penting ditambah bahwasanya uang saku yang diberikan orang tua atau hasil bekerja hanya mencukupi selama periode yang ditentukan (Rikayanti & Listiadi, 2020). Hal ini sesuai dengan studi pendahuluan peneliti pada 15 *random sampling* pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, didalam studi tersebut 10 dari 15

mahasiswa tersebut belum dapat mengelola atau memajemen keuangan pribadinya, karena mahasiswa lebih memilih melakukan pengeluaran untuk keinginan daripada kebutuhan atau berperilaku yang konsumtif tanpa menyisihkan uang untuk ditabung.

Pada era globalisasi dan kompleksitas ekonomi saat ini, literasi finansial menjadi keterampilan kunci yang diperlukan oleh individu, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Mahasiswa, sebagai kelompok yang aktif secara sosial dan ekonomi, memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep finansial untuk mengelola sumber daya keuangan mereka dengan bijaksana. Salah satu aspek penting dari literasi finansial adalah kemampuan untuk menjalankan perilaku menabung yang terencana dan konsisten. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013), literasi finansial dapat didefinisikan sebagai sekumpulan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi setiap orang agar mereka dapat menghindari masalah keuangan di masa depan.

Selain literasi finansial terdapat faktor lain perlu diperhatikan dalam memengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa adalah pengelolaan uang saku. Menurut Martiniawati dan Risvina (2012), pengelolaan uang saku adalah upaya seseorang untuk mengatur uang saku yang mereka terima untuk kebutuhan pribadi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa mahasiswa yang sulit mengelola keuangannya dengan uang saku rendah, karena mereka sering merasa kekurangan uang, sehingga uang saku mereka habis untuk kegiatan konsumsi. Mahasiswa dengan uang saku tinggi dengan mereka dapat mengatur uang saku mereka dengan baik dapat untuk menabung dan memenuhi kebutuhan mereka. Semakin baik mereka mengelola uang saku mereka, semakin giat pula kegiatan menabung yang dilakukan mahasiswa setiap bulannya.

Alasan memilih kedua variabel bebas yakni literasi finansial dan pengelolaan uang saku karena dari beberapa penelitian terdahulu kedua variabel tersebut merupakan faktor yang lebih dominan memengaruhi perilaku menabung. Kedua faktor tersebut masih terdapat gap pada penelitian diantaranya hasil penelitian Putri & Wahjudi (2022) menyatakan bahwa literasi finansial tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung, karena pengetahuan mahasiswa tentang keuangan hanya bersifat teoritis, mereka tidak dapat menerapkannya secara langsung. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Wahjudi, 2022) hasilnya selaras dengan penelitian (Siboro & Rochmawati, 2021) (Sari & Anwar, 2022). Sedangkan penelitian (Rikayanti & Listiadi, 2020) (Wulandari & Susanti, 2019) (Nurlalela & Bahtior, 2022) menyatakan bahwa literasi finansial memiliki pengaruh yang terhadap perilaku menabung. Selain itu, (Adityandani & Haryono, 2019) yang dalam penelitiannya dijelaskan jika pengelolaan uang saku tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian (Zulaika & Listiadi, 2020) (Wulandari & Susanti, 2019) yang menunjukkan bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap perilaku menabung.

Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh (Muliawati & Marvita, 2023) bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian dari literasi finansial dan pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung, maka peneliti memasukkan kontrol diri sebagai variabel mediasi. Hal ini didasarkan atas penelitian yang dilakukan oleh (Erna & Rochmawati, 2021) hasilnya selaras dengan penelitian (Wardani & Susanti, 2019) (Setyowati dkk., 2023) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Endah dkk., 2023) dan (Ilma dkk., 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi finansial terhadap kontrol diri. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Chairiah & Siregar, 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan juga antara pengelolaan uang saku terhadap kontrol diri dan penelitian oleh (Vhalery et al, 2018) menyatakan bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri. Kontrol diri juga disebut sebagai pengendalian dalam tingkah laku yang diperlukan pertimbangan yang matang untuk membuat keputusan yang bijak guna mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik, juga memiliki kontrol yang baik pula terhadap perilaku. Hal tersebut menggambarkan kontrol diri sangat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk perilaku menabung (Wardani & Susanti, 2019). Keputusan yang dibuat oleh mahasiswa untuk menyisihkan sebagian uang mereka untuk ditabung merupakan bagian dari upaya mereka untuk menghentikan kebiasaan buruk, tindakan impulsif, dan mendisiplinkan diri, serta melawan keinginan mereka untuk bertindak, sebab tinggi rendahnya pengendalian diri atau kontrol diri akan berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan adanya perbedaan antara hasil penelitian, maka peneliti ingin mengkaji faktor-faktor apakah yang menyebabkan perilaku menabung pada mahasiswa. Peneliti memilih subjek mahasiswa di Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya dalam penelitian ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Finansial dan Pengelolaan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Mediasi”.

METODE PENELITIAN

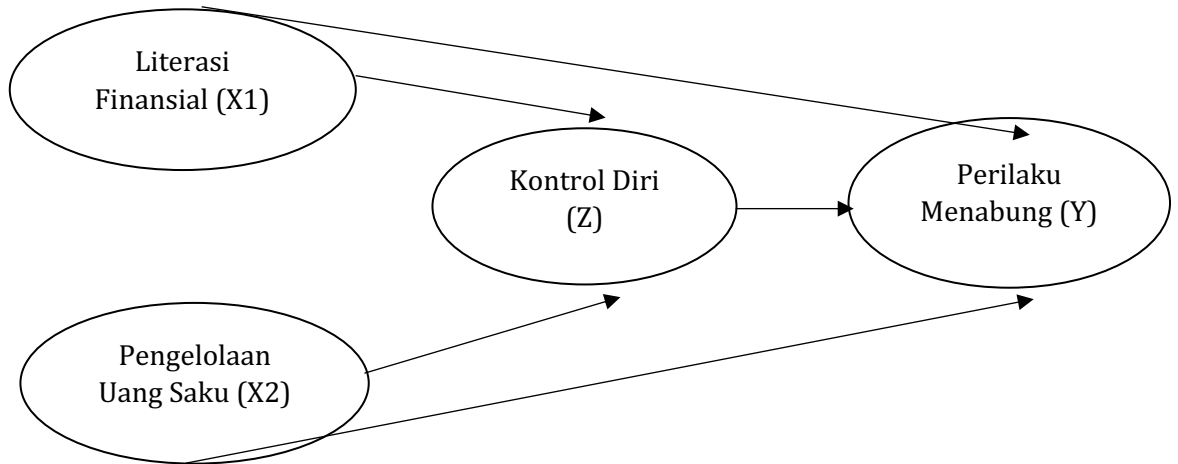
Penelitian jenis kuantitatif dipilih karena hasil analisis statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Variabel independen adalah literasi finansial dan pengelolaan uang saku. Variabel dependen yaitu perilaku menabung. Variabel mediasi yaitu kontrol diri. Populasi penelitian ini mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 7.069 mahasiswa. Penelitian ini memakai *purposive sampling* dengan kriterianya tertentu dalam pemilihan sampel. Menurut (Sugiyono, 2022:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.

Tabel 1. Distribusi Sampel Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi

Program Studi	Jumlah
S1 Akuntansi	73
S1 Pendidikan Akuntansi	27
Jumlah	100

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Rancangan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

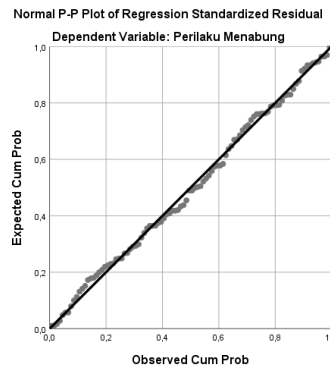
Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Data penelitian dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner dan tes. Kuesioner tertutup digunakan sebagai alat ukur untuk variabel pengelolaan uang saku yang mencakup 4 pernyataan, untuk variabel perilaku menabung mencakup 6 pernyataan, untuk variabel kontrol diri mencakup 5 pernyataan dan tes digunakan sebagai alat ukur untuk variabel literasi finansial yang mencakup 10 pertanyaan yang berisi pilihan ganda yang mengacu pada materi dan informasi yang dipelajari mahasiswa yaitu akuntansi pengantar, akuntansi keuangan, akuntansi perbankan dan manajemen keuangan. Teknik regresi berganda dan uji Sobel digunakan dengan bantuan SPSS versi 25 untuk teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25 (2024)

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik berada di dekat garis diagonal dan data menyebar searah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi wajar atau normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Linearitas

Model	Sig.Deviation from Linierity	Keterangan
PM*LF	0,633	Linier
PM*PU	0,718	Linier
PM*KD	0,896	Linier

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25 (2024)

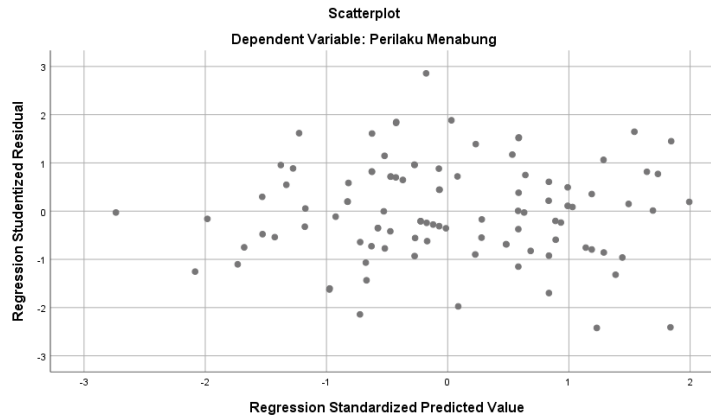
3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Sig		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Finansial	0,688	1,454	Bebas Multikolinieritas
Pengelolaan Uang Saku	0,701	1,426	Bebas Multikolinieritas
Kontrol Diri	0,644	1,553	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25 (2024)

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25 (2024)

Dilihat dari grafik *scatterplot* di atas, letak titik-titik tersebar di sekitar angka 0 dan tidak hanya berada di satu tempat. Oleh karena itu, kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Persamaan I

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,424	1,691		5,572	,000
	Literasi Finansial	,049	,012	,364	3,997	,000
	Pengelolaan Uang Saku	,432	,116	,338	3,710	,000

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Persamaan II

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,359	1,930		4,848	,000
	Literasi Finansial	,009	,013	,071	,702	,484
	Pengelolaan Uang Saku	,269	,124	,219	2,176	,032
	Kontrol Diri	,357	,101	,373	3,543	,001

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Berlandaskan uraian hasil data analisis sesuai dengan tabel 4 dan tabel 5 di atas, berikut ini adalah masing-masing variabel yang memberi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung terhadap perilaku menabung:

- H1: Ada pengaruh literasi finansial terhadap perilaku menabung, ini terbukti dari nilai t hitung $0,702 < t$ tabel $1,98472$ dan nilai signifikan $0,484 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan literasi keuangan terhadap perilaku menabung tidak ada pengaruh signifikan, maka H1 ditolak. Pengaruh literasi finansial terhadap perilaku menabung adalah sebesar $0,071$.
- H2: Ada pengaruh literasi finansial terhadap kontrol diri, ini terbukti dari nilai t hitung $3,997 > t$ tabel $1,98472$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H2 diterima. Pengaruh literasi finansial terhadap kontrol diri adalah sebesar $0,364$.
- H3: Ada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung, ini terbukti dari nilai t hitung $3,543 > t$ tabel $1,98472$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H3 diterima. Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung adalah sebesar $0,373$.
- H4: Ada pengaruh pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung, ini terbukti dari nilai t hitung $2,176 > t$ tabel $1,98472$ dan nilai signifikan $0,032 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H4 diterima. Pengaruh pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung adalah sebesar $0,219$.
- H5: Ada pengaruh pengelolaan uang saku terhadap kontrol diri, ini terbukti dari nilai t hitung $3,710 > t$ tabel $1,98472$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H5 diterima. Pengaruh pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung adalah sebesar $0,338$.

Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh tidak langsung antara variabel literasi finansial dan variabel pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung yang dimediasi oleh kontrol diri yaitu menggunakan uji Sobel.

Diketahui:

$$a = 0,049$$

$$b = 0,357$$

$$sa = 0,012$$

$$sb = 0,101$$

$$Sab = \sqrt{(b \times sa)^2 + (a \times sb)^2 + (sa \times sb)^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,357 \times 0,012)^2 + (0,049 \times 0,101)^2 + (0,012 \times 0,101)^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,00001835 + 0,00002449 + 0,00000146}$$

$$Sab = \sqrt{0,00004430}$$

$$Sab = 0,00665582$$

$$Ab = 0,049 \times 0,357 = 0,017493$$

Berdasarkan nilai Sab dan Ab di atas dapat diperhitungkan nilai t hitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = ab/Sab$$

$$t = 0,017493/0,00665582$$

$$t = 2,62822612 \text{ dibulatkan menjadi } 2,6822$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai t hitung (2,6822) > t tabel (1,9847) dengan tingkat signifikansi 5%. Artinya kontrol diri mampu memediasi literasi finansial terhadap perilaku menabung. Hal ini dapat diartikan hipotesis 6 (H6) diterima.

Selanjutnya pada variabel pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung melalui atau dimediasi oleh kontrol diri.

Diketahui:

$$a = 0,432$$

$$b = 0,357$$

$$sa = 0,115$$

$$sb = 0,101$$

$$Sab = \sqrt{(b \times sa)^2 + (a \times sb)^2 + (sa \times sb)^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,357 \times 0,115)^2 + (0,432 \times 0,101)^2 + (0,115 \times 0,101)^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,00168551 + 0,00190375 + 0,00013490}$$

$$Sab = \sqrt{0,00372416}$$

$$Sab = 0,06102589$$

$$Ab = 0,432 \times 0,357 = 0,154224$$

Berdasarkan nilai Sab dan Ab di atas dapat diperhitungkan nilai t hitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = ab/Sab$$

$$t = 0,154224/0,06102589$$

$$t = 2,52718968 \text{ dibulatkan menjadi } 2,5172$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai t hitung (2,5172) > t tabel (1,9847) dengan tingkat signifikansi 5%. Artinya kontrol diri mampu memediasi pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung. Hal ini dapat diartikan hipotesis 7 (H7) diterima.

Pembahasan

Tidak Terdapat Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Perilaku Menabung

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pengaruh langsung yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,702 < t \text{ tabel } 1,98472$, nilai signifikan sebesar $0,484 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,071. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi telah menempuh mata kuliah perbankan dan akuntansi keuangan, sehingga mereka diharapkan dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang keuangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari penyebaran tes, telah diketahui bahwa mahasiswa masih menunjukkan kelemahan dalam pengetahuan tentang tabungan

dan pinjaman. Terbukti dengan hasil tes jawaban responden. Selain itu, mahasiswa sangat terbatas dari sisi pendapatan, karena mereka masih sangat bergantung pada pendapatan orang tua. Hal ini menunjukkan mahasiswa lebih memilih bagaimana cara mengelola keuangan pribadinya untuk keperluan sehari-hari.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Wahjudi (2022) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi finansial terhadap perilaku menabung. Sejalan dengan penelitian Sari & Anwar (2022) mengatakan bahwa literasi finansial berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku menabung dan diperkuat dengan penelitian Peranngin-angin, dkk(2022), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan literasi finansial terhadap perilaku menabung. Ini berarti bahwa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan tidak selalu berarti bahwa mahasiswa memiliki perilaku menabung yang lebih baik atau sebaliknya.

Hasil ini pun tidak sinkron dengan penelitian milik Rikayanti & Listiadi (2020) yang menemukan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan berdampak signifikan terhadap perilaku menabung, serta penelitian yang dilakukan oleh Beckmann (2013) yang menemukan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan berdampak positif terhadap menabung dan investasi.

Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Kontrol Diri

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji pengaruh langsung yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,997 > t$ tabel $1,98472$, nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,364$. Hal Ini menunjukkan bahwa literasi finansial terhadap kontrol diri memiliki pengaruh tidak berbanding terbalik yang dimana semakin tinggi atau semakin baik literasi finansial yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, semakin baik pula kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Cobb- Clark, et al (2019) individu dengan kontrol diri yang lebih tinggi cenderung berpegang pada tujuan jangka panjang, termasuk tujuan finansial. Serta menurut Gunawan, dkk (2015) literasi finansial yang diimbangi dengan pengendalian diri sebagai tingkat pengetahuan dan kesadaran diri dalam mengimplementasikan pemahaman mengenai konsep dan risiko dalam membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Izazi, dkk (2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh literasi finansial terhadap kontrol diri. Sejalan dengan penelitian Chairiah & Siregar (2022) mengatakan bahwa literasi finansial berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri. Dan diperkuat dengan penelitian Febriana & Irawan (2021), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan literasi finansial terhadap kontrol diri.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji pengaruh langsung yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,543 > t$ tabel $1,98472$, nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai

koefisien regresi sebesar 0,373. Hal Ini menunjukkan bahwa kontrol diri terhadap perilaku menabung memiliki pengaruh tidak berbanding terbalik yang dimana semakin baik kontrol diri yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, semakin baik pula perilaku menabung yang dimiliki oleh mahasiswa.

Seperti yang dijelaskan oleh gagasan *Theory Planned of Behaviour* (TPB), yaitu kontrol perilaku yang dirasakan seseorang harus memiliki kendali atas dirinya sendiri dalam hal melakukan sesuatu, dengan kata lain, seseorang harus memiliki kehendak dalam dirinya sendiri untuk memilih pilihan hidupnya sendiri. Jika seseorang memiliki kontrol diri yang lebih baik, mereka akan memiliki pemikiran yang lebih baik tentang apa yang mereka ingin lakukan, sehingga perilaku mereka akan lebih positif.

Tinggi rendahnya perilaku menabung dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Penelitian yang dilakukan (Susanti 2018) menyatakan pengendalian diri, *financial literacy* dan akses terhadap layanan keuangan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung seseorang. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung. Sejalan dengan penelitian Wardani & Susanti (2019) mengatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Dan diperkuat dengan penelitian Siboro & Rochmawati (2021), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku menabung.

Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji pengaruh langsung yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,176 > t$ tabel $1,98472$, nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,219$. Jadi semakin baik pengelolaan uang saku yang dilakukan oleh mahasiswa, maka semakin baik juga perilaku menabung yang dilakukan dan sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan TPB bahwa tindakan seseorang didahului oleh tujuan dan maksud dalam melakukannya adalah dasar untuk memahami dampak pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung. Pengelolaan uang saku mahasiswa yang dirujuk adalah pengelolaan uang dari hasil pemberian orang tua, beasiswa, atau bekerja. Fatimah (2018) menyatakan semakin besar jumlah uang yang diperoleh seseorang, semakin besar upaya yang diperlukan untuk memahami cara menggunakan uang. Menurut Padmaninggar (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa semakin tinggi dan baik pengelolaan uang saku mahasiswa maka semakin besar pula potensi mahasiswa untuk memiliki hasrat menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oktaviani & Haryono, 2019) bahwa jumlah uang saku dan pengelolaannya mempengaruhi kebiasaan menabung mahasiswa. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian dari (Mardiana & Rochmawati, 2020), dan (Wulandari & Susanti, 2019) menyatakan pengelolaan dan jumlah uang saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

menabung. Seperti penelitian dari (Muliawati & Marvita) terdapat pengaruh positif pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung.

Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Terhadap Kontrol Diri

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji pengaruh langsung yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,710 > t$ tabel $1,98472$, nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,338$. Hal Ini menunjukkan bahwa pengelolaan uang saku terhadap kontrol diri memiliki pengaruh tidak berbanding terbalik yang dimana semakin tinggi atau semakin baik pengelolaan uang saku yang dilakukan oleh setiap mahasiswa, semakin baik pula kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Trisnawati (2015) kontrol diri adalah keahlian dimiliki seseorang dalam mengendalikan kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya dalam mencapai keinginannya baik mengontrol diri internal maupun mengontrol diri eksternal, salah satunya dalam kemampuan dalam pengelolaan uang saku.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairiah & Siregar (2022) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan uang saku terhadap kontrol diri. Sejalan dengan penelitian Vhalery, dkk (2018) mengatakan bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri.

Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Perilaku Menabung Melalui Kontrol Diri

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji pengaruh tidak langsung yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,6822 > t$ tabel $1,98472$. Hal Ini menunjukkan bahwa literasi finansial terhadap perilaku menabung memiliki pengaruh yang dimediasi oleh kontrol diri.

Mahasiswa akan menghadapi *trade off* atau kondisi yang mengharuskan untuk memilih suatu kepentingan untuk dikorbankan dan memilih kepentingan yang lainnya. Dengan literasi keuangan yang baik tentunya akan dapat mengelola keuangan dengan tepat dan sebaliknya. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan menggunakan uangnya dengan hati-hati sehingga dapat mengendalikan diri dan menghindari defisit.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Izazi, dkk (2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh literasi finansial terhadap kontrol diri. Sejalan dengan penelitian Chairiah & Siregar (2022) mengatakan bahwa literasi finansial berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri. Dan diperkuat dengan penelitian Febriana & Irawan (2021), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan literasi finansial terhadap kontrol diri.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini, hasil penelitian oleh (Putri & Eko, 2020); (Siboro & Rochmawati, 2021) dan (Sari & Anwar, 2022) yang

menyatakan bahwa literasi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Dari penjelasan di atas, artinya, literasi finansial tidak mampu memengaruhi perilaku menabung secara langsung dengan melibatkan kontrol diri. sehingga disini kontrol diri mampu memediasi secara sempurna literasi finansial dengan perilaku menabung.

Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Melalui Kontrol Diri

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji pengaruh tidak langsung yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,5271 > t$ tabel $1,98472$. Hal Ini menunjukkan bahwa pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung memiliki pengaruh yang dimediasi oleh kontrol diri.

Kontrol diri mampu memediasi pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung sebab ketiganya memiliki hubungan. Mahasiswa yang memiliki uang saku dengan pengelolaan yang baik dengan adanya dorongan dari kontrol diri yang baik pula, akan membantu mahasiswa tersebut untuk mengendalikan diri terhadap pengeluarannya dengan melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, serta akan cenderung lebih berpikir positif untuk memanfaatkan sebagian pendapatannya untuk ditabung.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairiah & Siregar (2022) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan uang saku terhadap kontrol diri. Sejalan dengan penelitian Vhalery, dkk (2018) mengatakan bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri.

Penelitian lain yang mendukung (Chen & Huang, 2020); (Setowati dkk., 2023) dan (Wardani & Susanti, 2019) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dan dikuatkan kembali dengan penelitian Muliawati & Marvita (2023) mengemukakan terdapat pengaruh positif pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung. Meningkatkan perilaku menabung mahasiswa salah satu caranya adalah harus meningkatkan pengelolaan uang saku. Artinya, pengelolaan uang saku mampu memengaruhi perilaku menabung secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan kontrol diri. sehingga disini kontrol diri mampu memediasi sebagian atau *partial mediation*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan poin-poin bahwa: (i) Literasi finansial tidak memengaruhi perilaku menabung; (ii) literasi finansial memengaruhi kontrol diri; (iii) kontrol diri memengaruhi perilaku menabung; (iv) pengelolaan uang saku memengaruhi perilaku menabung; (v) pengelolaan uang memengaruhi kontrol diri; (vi) kontrol diri dapat memediasi

literasi finansial terhadap perilaku menabung; (vii) kontrol diri dapat memediasi pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung.

SARAN

Penelitian ini pasti masih memiliki kekurangan, jadi peneliti memberi saran diantaranya:

1. Disarankan mahasiswa untuk menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas dalam kehidupan sehari-hari, terutama tentang menabung
2. Disarankan mahasiswa untuk tidak lupa bahwa harus tetap mengontrol diri agar dapat memfilter pergaulan guna tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak baik
3. Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat mengekskansi lebih banyak variabel atau memasukkan variabel moderasi sehingga dapat memberikan hasil yang lebih seksama mengenai perilaku menabung mahasiswa, serta perluasan ruang lingkup yang akan diteliti agar terjadi pengambilan populasi dan sampel yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityandani, W. & H. N. A. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 316–326.
- Alfilail, S. dan V. R. (2020). Pengaruh Self-Esteem Dan Self-Awareness Terhadap Pengelolaan Uang Saku. *Research and Development Journal Of Education*, 6(2), 38–48.
- Arifin, R. S. Z. & A. A. (2019). Students' Perception Towards Financial Literacy and Saving Behaviour. *World Applied Sciences Journal*, 35(10), 2194–2201.
- Ayuningtyas, M. F. & I. A. (2021). The Influence Of Financial Literacy On Bandung Generation Z Consumers Impulsive Buying Behavior With Self-Control As Mediating Variable. *Advanced International Journal Of Business, Entrepreneurship And Smes*, 3(9), 155–171.
- Bi.go.id. (2019). *Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Timur*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/LPP_Jawa_Timur_November_2019-08062020.pdf
- Bi.go.id. (2023). *Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Timur*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Jawa-Timur-November-2023_%20%281%29.pdf
- Binus.ac.id. (2017). *Teori Yang Biasa Dingunakan Untuk Mengukur Perilaku Konsumen – Theory Of Planned Behaviour*.

<https://bbs.binus.ac.id/gbm/2017/07/07/teori-yang-biasa-digunakan-untuk-mengukur-perilaku-konsumen-theory-of-planned-behaviour/>

Chairiah, R. & S. Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 8(2), 84–98.

Cnbcindonesia. (2023). *Sri Mulyan: Inklusi Keuangan di ASEAN Masih Sangat Timpang*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230329120544-4-425436/sri-mulyani-inklusi-keuangan-di-asean-masih-sangat-timpang>

Damayanti & Ratna & Sayed Samer Ali Al-shami Bin Rahim & Rahim, A. & M. & S. F. (2019). Factors That Influence Financial Literacy On Small Medium Enterprises: A Literature Review. *Sistema de Servicios Bibliotecarios y de Informacion*, 34(86), 1540–1557.

Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi, 1(2), 88–101.

Izazi, I. M. & N. E. & S. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pgri Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43.

Mardiana, V. dan R. (2020). Self-control sebagai moderasi antara pengetahuan keuangan, financial attitude, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98.

Mpaata, E. & K. N. & S. E. (2023). Does self- control moderate financial literacy and savings behavior relationship? A case of micro and small enterprise owners. *Current Psychology*, 42(7), 10063–10076.

Murdayanti, Y. & U. I. & G. E. & P. U. & S. (2020). An Assessment Of Saving Behavior In The Religious Edication Institution. *Journal Of Southwest Jiaotong University*, 55(4), 1–11.

Nurlaela, R. & B. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur). *The Journal Of Business and Management*, 5(3), 594–611.

Ojk.go.id. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

Ojk.go.id. (2023). *Peningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>

- Peiris, T. U. I. (2021). Effect of Financial Literacy on Individual Savings Behavior; the Mediation Role of Intention to Saving. *European Journal of Business and Management Research*, 6(5), 94–99.
- Perangin-angin, N. & A. F. K. & I. N. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Financial Attitude on Saving Behavior with Self Control as Moderation: Study on Households in Cingkes Village, Dolok Silau District, Simalungun Regency. *International Journal of Research and Review*, 9(1), 470–477.
- PISA. (2012). *Financial Literacy Assesment Ramework*.
- Putri, E. & W. E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(3), 217–231.
- Rikayanti, V. & L. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(3), 125–132.
- Rochmawati & Susanti & Bahtiar, D. & R. S. (2019). The effectiveness of Moodle as e-learning in accounting education program. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 355, 340–344.
- Sari, D. & A. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. *Journal of Management & Business*, 5(2), 81–92.
- Setyowati, E. & Z. S. & F. A. (2023). The Effect of Financial Literacy and Peers towards Saving Behavior with Self-Control as Mediating Variable. *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(1), 61–71.
- Siboro, E. & R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 37–50.
- Sisbintari, I. 2017. Sekilas Tentang Behavioral Finance. *Jurnal*
- Suarasurabaya.net. 2024. *Alasan Milenial Dan Generasi Z Boros Dan Sulit Menabung*. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2022/alasan-milenial-dan-generasi-z-boros-dan-sulit-menabung/>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Ed.; 2nd ed.).
- Thung, Chai. K. Chia. , N. Fong. C. Lew. T. T. (2014). *Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students In Malaysia*.

- Vhalery, R. . A. Hasdi. Y. (2018). The Management of Student's Pocket Money. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 8(1), 10–15.
- Wardani, P. D. & S. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Wulandari, D. A. & S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 263–268.
- Zhi, K. & C. Y. & H. J. (2020). Children's self-control and family savings for education: An empirical examination from China. *Children and Youth Services Review*.